

Berikan deskripsi tentang IT Improvement Zone dan berikan contoh.

tulis pada dokumen word/pdf

IT IMPROVEMENT ZONE

Tujuan = Ingin mengendalikan biaya TI dan pada saat yang sama meningkatkan dampak *bottom-line*.

Keputusan yang Benar: "Keputusan yang tepat mengarah pada tindakan manajemen yang diperlukan untuk menghasilkan hasil yang benar. Keputusan yang tepat ini mengarah pada:

- Menciptakan alternatif investasi yang lebih baik - atau, dalam istilah IT, menciptakan ide yang lebih baik untuk proyek pembangunan.
- Memilih investasi dan proyek yang tepat dari alternatif.
- Menghilangkan sumber daya TI yang tidak berkinerja baik dan berkinerja buruk dari pengeluaran saat ini
- Meningkatkan kinerja sumber daya TI yang ada.
- Menerapkan dan menindaklanjuti investasi dan kinerja yang benar dan perbaikan yang hebat.

Sasaran Hasil yang Benar untuk mengendalikan biaya TI dan *improved bottom-line impact work together*. Karena proyek baru memungkinkan bisnis untuk meningkatkan produknya, layanan, dan kualitas, dan pada saat yang sama mengurangi biaya operasi, dampak yang lebih tinggi pada laba perusahaan akan dihasilkan. Karena manajemen berfokus pada pengendalian biaya operasional yang sedang berlangsung, biaya keseluruhan dapat menurun. Kombinasi ini memungkinkan perusahaan untuk berpindah dari biaya saat ini dan posisi *bottom-line* ke posisi biaya terkontrol dan posisi *bottom-line* yang lebih baik di masa depan. Untuk mencapai ini, eksekutif bisnis dan manajer TI menyeimbangkan investasi TI baru dengan penilaian berkelanjutan atas kinerja sumber daya TI yang berkomitmen. Uang yang disimpan di satu area dapat diterapkan ke area lain. Dari sudut pandang manajemen senior, ini semua menambah "pengeluaran TI." Dari perspektif manajemen TI, ini semua merupakan sumber daya yang harus dikelola secara efektif. Bekerja sama, tujuan pengendalian biaya TI dan peningkatan dampak *bottom-line* dapat direalisasikan. Perusahaan dapat bekerja menuju tujuan di *Zona Peningkatan TI (IT Improvement Zone)* dengan memeriksa dan meningkatkan dampak proyek baru dan biaya yang sedang berlangsung.

- Menghilangkan sumber daya TI yang ada yang tidak berkinerja baik dan berkinerja buruk dari pengeluaran saat ini
- Meningkatkan kinerja sumber daya TI yang ada
- Menghasilkan tindakan yang tepat oleh manajer bisnis dan TI untuk diterapkan dan menindaklanjuti investasi yang tepat dan meningkatkan kinerja

Dengan melalui penyajian kerangka kerja, konsep, dan proses untuk membuat keputusan yang tepat dan menghasilkan dampak garis bawah dan pengeluaran TI terkendali. Dimana berharap perusahaan dan tim manajemen dapat menerapkan kerangka kerja dan proses untuk menempatkan diri mereka di *Zona Peningkatan TI (IT Improvement Zone)*. Karakteristik *Zona Peningkatan TI (IT Improvement Zone)* - Keputusan yang Tepat / Hasil yang Benar Keluar.

Sementara Prioritas dan Penjajaran menyoroti hasil ini, keputusan akhir terjadi dalam konteks proses manajemen. Anggaran menentukan pengeluaran *lights-on* dan keseluruhan kumpulan proyek. Rencana proyek tahunan menentukan pemilihan proyek yang akan dilakukan, berdasarkan faktor-faktor seperti penjadwalan, keterampilan yang tersedia, dan urutan yang diperlukan. Rencana strategi menentukan arah dasar untuk proyek pembangunan dan infrastruktur bangunan.

Tetapi tujuan keseluruhan dari keputusan yang tepat adalah untuk memastikan bahwa *lights-on* dan anggaran proyek berada pada tingkat yang tepat dan bahwa pilihan dalam *lights-on* dan anggaran

proyek mendukung arah strategis perusahaan. Keputusan yang tepat harus membawa perusahaan ke *Zona Peningkatan TI (IT Improvement Zone)*, di mana pengeluaran TI dikontrol secara efektif dan dampak garis bawah TI ditingkatkan.

Kasus!

PERTAMA, HIT THE IT IMPROVEMENT ZONE!

Jelas apa CEO, CFO, CIO, dan siapa saja yang tertarik di bawah yang diinginkan perusahaan: biaya terkontrol dan hasil yang lebih baik dari TI. Untuk mencapai bahwa, kita perlu melihat dua bagian TI: biaya penerangan dan pengembangan baru proyek-proyek (termasuk dampak dan biaya). Meskipun kami membagi anggaran TI.

Dengan cara ini, jelas satu dolar adalah satu dolar di mana pun dalam bisnis ini. Dolar yang dihabiskan untuk TI adalah dolar yang tidak dihabiskan untuk bagian lain perusahaan dan, yang lebih penting, bukan keuntungan), dan dolar yang dihabiskan untuk biaya penerangan yang tidak perlu adalah dolar yang tidak dihabiskan untuk proyek-proyek baru yang akan meningkatkan dampak TI. Kunci untuk anggaran yang terkontrol dan dampak yang lebih baik adalah mencapai Zona Peningkatan TI (lihat Gambar 14.1). Tidak ada anggaran di perusahaan mana pun tanpa biaya "berlebih". Dengan memfokuskan praktik NIE pada penyelarasan, tingkat layanan, dan kualitas anggaran yang menyala, manajemen dapat meningkatkan struktur biaya TI secara keseluruhan dengan menghilangkan atau menerapkan kembali sumber daya "berlebih" (dan meningkatkan dampak garis juga). Sehubungan dengan itu, dengan memfokuskan semua pengembangan TI baru pada proyek berdampak tertinggi, kontribusi TI terhadap bisnis dapat meningkat secara dramatis. Jelas, tidak ada perusahaan yang akan mencapai target ideal "Biaya dan Dampak yang Dapat Dicapai" karena kendala budaya, proses, dan lainnya. Namun, dengan menggunakan praktik NIE dimanapun dan kapanpun memungkinkan, perusahaan dapat berpindah dari situasi saat ini ke Zona Peningkatan TI (*IT Improvement Zone*) dan mencapai dampak yang lebih tinggi dengan biaya yang lebih rendah.

Cr Book : "From Business Strategy to IT Action: Right Decisions for a Better Bottom Line"

Link:

https://books.google.co.id/books?id=2wYZbaKzuwAC&pg=PA325&lpg=PA325&dq=portfolio+strategy+IT+improvement+zone&source=bl&ots=IFSny2sk_r&sig=ACfU3U0FXaLYEUCPxJbxm2M4E7QBOzwI_g&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwi280je6YTtAhUL7XMBHSZQBjkQ6AEwHnoECACQ_AQ#v=snippet&q

Nama : Rudy Seftiawan
Npm : 192420029

Manfaat Improvement

1. Merampingkan Alur Kerja

Melakukan perbaikan yang berkelanjutan adalah hal yang pertama dilakukan untuk menurunkan biaya operasional. Peningkatan berkelanjutan (kadang-kadang disebut sebagai “perbaikan cepat”) adalah metode peningkatan lean yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan alur kerja.

Proses kerja yang Lean memungkinkan alur kerja yang efisien yang efisien yang menghemat waktu dan uang serta mengurangi waktu dan upaya. Misalnya, proyek yang mengubah tenggat waktu, prioritas, dan kompleksitas lainnya sering kali memberikan peluang untuk perbaikan. Hanya saja seseorang harus mengambil kesempatan.

2. Menurunkan Biaya dan Mencegah Kelebihan Biaya Project

Penting bagi seorang manajer untuk mengetahui biaya penyelesaian suatu project. Oleh karena itu, banyak kantor manajemen proyek mendapat manfaat dari mengetahui waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu proyek. Manajer proyek dapat menghemat biaya proyek dan menghindari kelebihan anggaran dengan Perangkat Lunak Peramalan. Peramalan (selain memperkirakan) apakah pembatasan proyek dicabut adalah salah satu cara biro manajemen proyek dapat meningkatkan efektivitas bisnis secara keseluruhan.

Kapan Kita Menggunakan Improvement?

Penurunan kualitas tidak dapat dibenarkan dengan kemampuan untuk melakukan sesuatu lebih cepat atau murah. Untuk mempertahankan standar kualitas, tetapi juga untuk menghemat waktu dan uang, perusahaan mencari cara untuk bekerja ramping, termasuk continuous improvement.

Dengan memperhatikan best practice dalam continuous improvement, perusahaan dapat menemukan cara untuk melanjutkan bisnis mereka seperti biasa sambil menganalisis peluang untuk perbaikan.

Untuk perusahaan yang timnya tak dapat mempraktekkan continuous improvement pekerjaan sehari-hari mereka dapat paling baik mengkomunikasikan konsep ini dengan melakukan kegiatan peningkatan berkelanjutan, juga dikenal sebagai Acara Peningkatan Cepat atau Pemetaan Aliran Nilai.

Selain itu, bisa dilakukan juga Kaizen Event. Kegiatan ini dapat berlangsung selama 1-5 hari, tergantung pada kedalaman dan lebar topik. Anggota tim biasanya menerima daftar tugas yang dapat mereka gunakan untuk membantu menjalankan proses baru dalam organisasi, dan mengambil lebih sedikit waktu.

Banyak perusahaan yang telah mengadopsi teknik perbaikan Lean sebagai standard di mana semua project dan pekerjaan dijalankan. Peningkatan berkelanjutan membantu perusahaan menghemat biaya dengan mengidentifikasi inefisiensi dalam tim proyek yang terdiri dari beberapa tingkat manajemen atau tim produksi yang

setiap langkahnya memiliki nilai. Apakah suatu bisnis memutuskan untuk terus meningkatkan sebagai bagian dari budaya hariannya tergantung pada dampak bisnis dan potensi penghematan biaya yang dapat dihasilkan.

Nama : Sapardi

Kelas : MTI Reg B 21

Nim : 192420026

Berikan deskripsi tentang IT Improvement Zone dan berikan contoh.?

Continuous improvement, atau Kaizen adalah suatu metode untuk mengidentifikasi peluang perbaikan untuk merampingkan cara kerja dan mengurangi pemborosan. Praktek ini dibakukan dengan popularitas Lean / Agile / Kaizen dalam industri manufaktur dan jasa, dan saat ini digunakan oleh ribuan perusahaan di seluruh dunia untuk mengidentifikasi peluang penghematan. Banyak ide-ide yang dapat dikombinasikan untuk hasil yang amat baik. Misalnya, Kaizen dan Kanban bisa digunakan bersamaan untuk memfasilitasi continuous improvement.

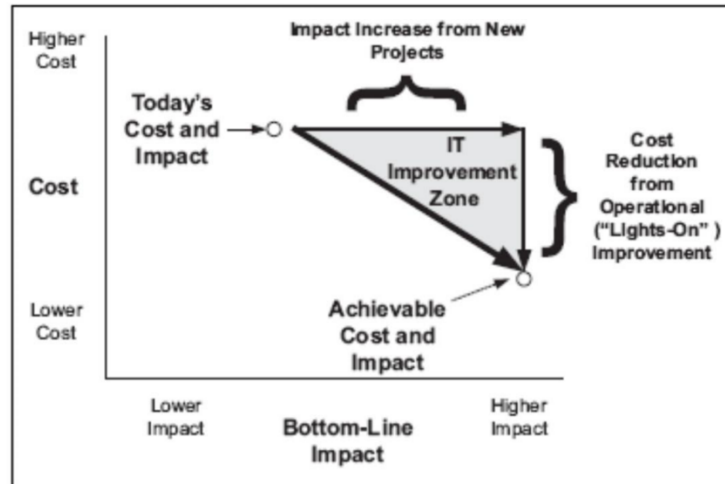
Sementara continuous improvement dapat dilakukan tanpa versi yang lebih baku dari metode Lean dan Agile, tools yang tepat yang dipilih perusahaan dapat menggabungkan antara continuous improvement untuk solusi yang terotomasi dengan skala yang besar.

Berikan deskripsi tentang IT Improvement Zone dan berikan contoh?

Tujuan pengembangan dan penyempurnaan TI dalam suatu perusahaan adalah “harus berdampak positif” terhadap hasil akhir pengoperasian dari tujuan perusahaan yang biasa disebut bottom line. Namun satu aspek penting dalam setiap kegiatan pengembangan atau penyempurnaan TI sebagai bagian utama yang mendukung semua kegiatan bisnis adalah biaya (cost). Beberapa dampak dari penggunaan TI adalah peningkatan produktivitas, penghematan waktu, peningkatan pemanfaatan kapasitas, peningkatan kualitas, pengurangan biaya keseluruhan, serta dampak terhadap optimasi, akuisisi pelanggan, kepuasan, dan kesetiaan (customer loyalty). Jika formulasi dan implementasi strategi adalah sukses, pada akhirnya harus terwujud dalam peningkatan profit atau keuntungan perusahaan. Akan tetapi tidak mudah untuk menjelaskannya, sehingga sebagai tahap awal manajemen perlu dijelaskan dengan cara sederhana dan mudah. Salah satunya dengan memperlihatkan “IT Improvement Zone” seperti terlihat pada gambar di atas. Semakin luas area zona ini akan lebih baik. Kapan itu terjadi? Pada saat merancang kegiatan/proyek TI, tentu perlu dipecah-pecah menjadi bagian-bagian kecil sesuai dengan proses dan kegiatan bisnis perusahaan. Eksekusi ke sistem dan kemampuan baru harus dilakukan dengan memperhatikan kondisi nyata saat ini, dan perhatikan dampak eksekusi. Transformasi yang berhasil adalah transformasi dari kombinasi proyek dengan memperhatikan kondisi sekarang dan bagaimana dampak dari pengembangan yang akan dilakukan. Dampak dibagi menjadi dua dimensi, yaitu dimensi biaya (cost) dan dimensi dampak positif (impact). Dengan memperhatikan situasi saat ini, maka beberapa perubahan atau penyempurnaan dapat terjadi, yaitu: lower cost-same impact, higher cost-same impact, higher cost-higher impact (higher growth), same cost-higher impact (stable cost), dan lower cost-higher impact (sweet spot). Tetap menggunakan mainframe dengan biaya pemeliharaan tinggi berpotensi higher cost same impact, proyek penggantian mainframe ke PC based berpotensi lower cost (biaya perawatan rendah, penghematan ruangan/listrik) berpeluang lower cost-same impact, pemanfaatan fitur-fitur TI dan optimalisasi dalam mendukung kegiatan operasional bisnis berpeluang same cost-higher impact, sedangkan efisiensi pemanfaatan TI dan peningkatan dukungan TI pada kegiatan operasional bisnis akan menjadi pilihan yang baik (sweet spot).

IT Strategic and Plans

IT Improvement Zone merupakan tujuan dari optimasi pengelolaan manajemen IT sehingga menghasilkan dampak yang lebih besar dari proyek dan mengurangi biaya dari operasional proyek.



Terdapat tiga cara untuk mendapatkan IT Improvement Zone yakni:

1. Lower lights-on cost and reduced bottom-line impact,

di mana perusahaan fokus hanya pada pengurangan biaya, tanpa mempertimbangkan dampak spesifiknya pengurangan biaya memiliki kontribusi TI untuk garis bawah. Pengaturan outsourcing yang khas cocok dengan skenario ini.

2. Higher lights-on cost combined with no improvement in bottom-line impact.

Ini adalah situasi hak, di mana manajer menganggap bahwa lampu menyala anggaran akan meningkat secara teratur dan proyek-proyek baru dipilih yang tidak menghasilkan dampak yang cukup untuk mengatasi peningkatan biaya. Perusahaan yang mengandalkan metode anggaran tradisional dan kasus bisnis tradisional dan metodologi prioritas sering berakhir di sini.

3. Higher lights-on cost and higher bottom-line impact.

Skenario ini umum terjadi ketika kondisi bisnis membaik atau bisnis berkembang pesat. Pertumbuhan bisnis mengaburkan fakta bahwa manajemen lebih baik pengawasan yang cermat terhadap kedua proyek dan anggaran yang menyala bisa membuat hasilnya merata lebih baik, dan mungkin bahkan memindahkan skenario ke sweet spot keduanya lebih rendah biaya dan dampak bottom-line yang lebih tinggi. Pada saat pertumbuhan pesat, biaya lebih tinggi mungkin tidak dapat dihindari, tetapi tidak harus tidak terkontrol atau tidak masuk akal.

Contoh Kasus:

Perusahaan membelanjakan sedikitnya 2 persen dan sebanyak 10 hingga 15 persen dari pendapatan untuk TI, termasuk biaya berkelanjutan untuk menjaga kegiatan operasional TI yang ada serta investasi baru dalam proyek pengembangan dan peningkatan. Singkatnya, kami menyebut yang pertama anggaran “lampu menyala”, 3 dan yang kedua, anggaran “proyek”.

Kami tertarik dengan seluruh pengeluaran TI, jumlah lampu menyala, dan anggaran proyek. Sebagian besar pengeluaran terkait dengan biaya operasional yang berkelanjutan, seringkali 70 atau 80 persen dari total. Untuk serius dalam mengontrol biaya dan meningkatkan dampak TI pada keuntungan, kami harus menangani keseluruhan pengeluaran.

Namun, dengan TI seperti di banyak bagian bisnis lainnya, hanya mengurangi biaya TI tidak dengan sendirinya meningkatkan keuntungan. Tetapi dengan kerangka kerja manajemen dan praktik manajemen yang tepat, perusahaan dapat berhasil mengontrol pertumbuhan biaya TI dan pada saat yang sama meningkatkan dampak bisnis dari biaya dan investasi tersebut.

Secara historis, eksekutif perusahaan telah menghabiskan banyak waktu untuk mengevaluasi dan memprioritaskan proyek dan investasi TI baru. Energi manajemen yang cukup banyak dihabiskan untuk memprioritaskan dan menangani politik pemilihan proyek. Namun, upaya ini mungkin berlaku untuk 20 atau 30 persen dari keseluruhan pengeluaran TI. 70 atau 80 persen lainnya, anggaran lampu menyala, lebih besar tetapi hampir tidak menarik perhatian manajemen. Dalam banyak hal, anggaran lampu menyala adalah kotak hitam tanpa visibilitas ke manajemen.

Mentalitas "hak" cenderung diterapkan pada anggaran lampu, di mana setiap manajer bisnis mengharapkan bahwa sistem informasi yang sekarang ada akan berlanjut dengan tingkat dukungan saat ini atau yang lebih baik, dan CIO cenderung mengharapkan anggaran dasar untuk aplikasi saat ini dukungan, termasuk infrastruktur, akan berlanjut pada tingkat saat ini atau yang meningkat. Mentalitas hak ini juga memengaruhi prioritas proyek (manajer memperjuangkan proyek "mereka" untuk dikerjakan oleh orang-orang proyek "mereka") serta biaya berkelanjutan untuk mendukung aplikasi setiap manajer. Akan sangat sulit untuk mengurangi dukungan untuk aplikasi individual yang ada, sehingga sulit untuk mengontrol dan mungkin mengurangi anggaran lampu dari waktu ke waktu

Nama : Hendra Yada Putra
Nim : 192420034
Kelas : MTI Angkatan 21 Reguler B
Mata kuliah : IT Strategic and Plans (semester 3)
Tugas : Pertemuan 5 (26 October - 2 November)

Soal:

Berikan deskripsi tentang IT Improvement Zone dan berikan contoh.

Jawaban:

IT Improvement Zone adalah kondisi dimana peningkatan dari IT dilakukan dengan tidak memakan biaya yang besar, bahkan biaya menurun namun menghasilkan dampak yang tinggi dalam mendukung operasional perusahaan.

Contoh dari IT improvement zone ini adalah seperti dilakukannya project baru yang membutuhkan integrasi dengan data utama atau optimalisasi/ tuning- pada system aplikasi user, baik itu terkait dengan tujuan peningkatan performa maupun kemudahan operasional. Dimana pada proyek ini sudah tidak dibutuhkan biaya yang besar.

Nama : Muhammad iqbal rizky tanjung

Kelas : MTI Reg B 21

Nim : 192420045

Soal:

Berikan deskripsi tentang IT Improvement Zone dan berikan contoh.?

Jawaban:

Continuous improvement, atau Kaizen adalah suatu metode untuk mengidentifikasi peluang perbaikan untuk merampingkan cara kerja dan mengurangi pemborosan. Praktek ini dibakukan dengan popularitas Lean / Agile / Kaizen dalam industri manufaktur dan jasa, dan saat ini digunakan oleh ribuan perusahaan di seluruh dunia untuk mengidentifikasi peluang penghematan. Banyak ide-ide yang dapat dikombinasikan untuk hasil yang amat baik. Misalnya, Kaizen dan Kanban bisa digunakan bersamaan untuk memfasilitasi continuous improvement.

Sementara continuous improvement dapat dilakukan tanpa versi yang lebih baku dari metode Lean dan Agile, tools yang tepat yang dipilih perusahaan dapat menggabungkan antara continuous improvement untuk solusi yang terotomasi dengan skala yang besar.